

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Tujuan bangsa Indonesia yang termuat dalam undang-undang dasar 1945 salah satunya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan merupakan sarana paling tepat untuk mewujudkan tujuan tersebut, sebab kemajuan dan masa depan bangsa terletak sepenuhnya pada kemampuan anak didik dalam mengikuti kemajuan pengetahuan dan teknologi.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan sarana untuk melaksanakan pelayanan belajar dan proses pendidikan. Sekolah bukan hanya dijadikan sebagai tempat berkumpul antara guru dan peserta didik, melainkan sebagai suatu sistem yang sangat kompleks dan dinamis serta merupakan tempat proses pendidikan dilakukan.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 5 Pematangsiantar merupakan lembaga pendidikan formal yang memiliki visi dan misi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam menyiapkan dan mencerdaskan peserta didik untuk memiliki kemampuan dan keterampilan sehingga dapat memenuhi kebutuhan masing-masing peserta didik. Namun tidak lepas dari tujuan pendidikan, penyempurnaan kurikulum juga dilakukan untuk mendapatkan tujuan pendidikan yang diharapkan, terutama pada Sekolah Menengah Pertama.

Sesuai dengan tujuan pendidikan yaitu membantu peserta didik agar mampu mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagai pribadi maupun anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar maka sistem pembelajaran yang digunakan di SMP Negeri 5 Pematangsiantar mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam struktur kurikulum adalah keterampilan. Dalam keterampilan ini terdapat beberapa program, salah satunya keterampilan menyulam. Pembelajaran keterampilan menyulam bagi siswa SMP bertujuan agar mereka memiliki pengetahuan nilai, sikap serta keterampilan yang dapat digunakan bekal hidup di tengah-tengah masyarakat. Keterampilan menyulam adalah keterampilan membuat hiasan diatas kain dengan berbagai benang dan teknik sulaman agar kain menjadi indah. Kompetensi pelajaran ini membahas materi dasar menyulam yaitu salah satunya adalah membuat hiasan dengan teknik menghias corak yang menggunakan tusuk silang, tusuk holbein dan tusuk sulam aster (*lazy daisy*) pada bahan kain sela. Pelajaran ini diterima oleh siswa di kelas VIII pada semester ganjil dan genap.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 5 Pematangsiantar selama proses pembelajaran di kelas, guru menyampaikan materi pembelajaran dengan media konvensional contohnya media papan tulis sehingga dalam pembelajaran keterampilan menyulam siswa kurang menguasai mata pelajaran keterampilan. Salah satu kesulitan yang sering

dialami siswa adalah kurang memahami ketika mengikuti langkah-langkah kerja dalam menyulam. Selain itu nilai yang diperoleh siswa belum mendapat nilai yang sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu  $>70$  dan kurang menguasai mata pelajaran dasar keterampilan menyulam dengan pokok bahasan pembuatan hiasan dengan teknik menghias corak pada loper yang menggunakan tusuk silang, tusuk holbein dan tusuk sulam aster (*lazy daisy*) pada bahan kain sela. Salah satu kesulitan yang sering dialami siswa adalah ketika mengikuti langkah-langkah dalam pembuatan loper, menunjukkan bahwa siswa belum memenuhi KKM yaitu kurang dari nilai 70.

Guru dalam proses pembelajaran keterampilan menyulam masih sangat berperan (*teacher of centered*). Komunikasi yang masih satu arah dari guru dalam proses pembelajaran keterampilan menyulam menyebabkan siswa menjadi pasif dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru masih kurang hanya sebatas papan tulis. Keikutsertaan siswa dalam proses belajar mengajar masih rendah.

Slameto (2010) mengatakan rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu intern dan ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri seperti kesehatan, keterbatasan anggota tubuh, minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan kognitif. Faktor ekstern adalah suatu faktor yang berasal dari luar diri siswa meliputi kurikulum, guru, bahan pembelajaran, model

pembelajaran, sarana dan prasarana, sumber belajar, pendekatan, teknik, taktik yang digunakan selama proses belajar mengajar dan strategi belajar. Maka untuk mengantisipasi masalah ini perlu ditemukan solusi pemecahan masalahnya yaitu dengan menerapkan pembelajaran *jobsheet*. Hal ini sesuai dengan pendapat Anggaretta (2014) yang menyatakan bahwa menerapkan pembelajaran menggunakan *jobsheet* sebagai salah satu variasi dalam media pembelajaran diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar pada saat praktik.

*Jobsheet* disebut pula lembaran kerja berfungsi sebagai alat komunikasi untuk memperjelas informasi pengajaran dengan memberikan variasi dalam mengajar agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh dalam menerima materi pelajaran dan dalam pelaksanaan tugas praktik. Penggunaan media *jobsheet* sebagai variasi media pembelajaran dalam mata pelajaran keterampilan khususnya pembuatan hiasan tengah dengan teknik merubah corak pada loper diharapkan dapat menjadi alat bantu untuk mempermudah siswa menerima dan memahami bahan ajar yang diberikan sehingga siswa mendapatkan hasil yang baik.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Jobsheet* Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Keterampilan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Pematang Siantar”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan media pembelajaran konvensional yaitu papan tulis.
2. Siswa mengalami kejenuhan dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran keterampilan menyulam.
3. Siswa masih belum memenuhi ketuntasan belajar yaitu kurang dari nilai 70.
4. Komunikasi yang masih satu arah dari guru dalam proses pembelajaran keterampilan menyulam menyebabkan siswa menjadi pasif dalam proses belajar mengajar.
5. Guru belum menggunakan media pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar selama pelaksanaan pembelajaran keterampilan menyulam.
6. Diperlukan untuk variasi belajar-mengajar di dalam kelas.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas tidak semua permasalahan dapat diteliti. Dalam penelitian ini dibatasi pada :

1. Hasil belajar membuat hiasan dengan teknik menghias corak pada loper ukuran 45cm x 30cm menggunakan media pembelajaran konvensional pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Pematangsiantar.

2. Hasil belajar membuat hiasan dengan teknik menghias corak pada loper ukuran 45cm x 30cm menggunakan media pembelajaran *jobsheet* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Pematangsiantar.
3. Pengaruh penggunaan *jobsheet* terhadap hasil belajar membuat hiasan dengan teknik menghias corak pada loper siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Pematangsiantar.

#### **D. Rumusan masalah**

1. Bagaimana hasil belajar membuat hiasan dengan teknik menghias corak pada loper menggunakan media pembelajaran konvensional siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Pematangsiantar ?
2. Bagaimana hasil belajar membuat hiasan dengan teknik menghias corak pada loper menggunakan media pembelajaran *jobsheet* siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Pematangsiantar ?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan *jobsheet* terhadap hasil belajar membuat hiasan dengan teknik menghias corak pada loper siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Pematangsiantar ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui hasil belajar membuat hiasan dengan teknik menghias corak pada loper menggunakan media pembelajaran konvensional siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Pematangsiantar.

2. Untuk mengetahui hasil belajar membuat hiasan dengan teknik menghias corak pada loper menggunakan media pembelajaran *jobsheet* siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Pematangsiantar.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *jobsheet* terhadap hasil belajar membuat hiasan dengan teknik menghias corak pada loper siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Pematangsiantar.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan sebagai wahana untuk menambah wawasan dan pengetahuan bidang keterampilan menyulam serta dapat dijadikan bekal bagi peneliti sebagai calon pendidik dimasa mendatang.

### **2. Bagi sekolah**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan pendidikan dan pembinaan lebih lanjut kepada siswa sehubungan dengan pembelajaran keterampilan menyulam dengan media *jobsheet*.
- b. Membantu perbaikan mutu sekolah melalui peningkatan kualitas proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa.

### 3. Bagi Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

- a. Memperoleh masukan untuk kepentingan penelitian ke depan terkait masalah peningkatan kompetensi terutama keterampilan menyulam.
- b. Memperoleh informasi media *jobsheet* yang dapat mempermudah siswa dalam pembelajaran keterampilan menyulam khususnya membuat hiasan dengan teknik sulaman.

